

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat. Menurut Junaedi (2019: 19) menyatakan ada beberapa hal yang dapat kita kritisi dari konsep pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 tersebut, yaitu pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk mewariskan warisan budaya dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Dalam arti sederhana, pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan potensi fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya.

Pendidikan dan budaya saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Pendidikan bukan hanya terbatas pada sekolah formal, tetapi juga mencakup pendidikan non-formal dan informal yang dapat berlangsung secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan dasar sangat penting dan

serta menjadi landasan untuk pendidikan selanjutnya, dan untuk menunjang pendidikan dasar diperlukan media pendidikan untuk meningkatkan minat siswa. Peran media pembelajaran dalam proses pengajaran adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar.

Proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membantu dan memfasilitasi siswa baik berupa materi, sarana dan prasarana, serta kemauan guru untuk mempersiapkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian dikatakan dalam pembelajaran, harus ada perpaduan antara guru, siswa, sarana dan prasarana, materi pembelajaran dan lain-lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, karena setiap siswa mempunyai karakter dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, siswa tersebut sangat membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan lebih menarik. Keberhasilan siswa dalam belajar terutama dalam menguasai materi pelajaran memerlukan keterampilan belajar salah satunya adalah kemampuan membaca.

Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk memahami semua mata pelajaran yang diajarkan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa akan kesulitan

mengikuti pelajaran jika siswa tidak memperoleh keterampilan membaca dasar dan hal ini akan mempengaruhi nilai siswa selanjutnya.

Keterampilan membaca dapat ditingkatkan di kelas II khususnya dalam hal kemampuan membaca dengan cara mengembangkan pembelajaran agar potensi siswa semakin berkembang. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh pengetahuan baru, suatu proses penyegaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Memiliki pendidikan yang berkualitas dapat menunjang terciptanya produksi kualitas yang terbaik.

Membaca permulaan adalah membaca tingkat dasar yang ditekankan pada kemampuan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat serta kemampuan menyuarakannya dengan lafal dan intonasi yang wajar dan merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih kepada anak dengan menekankan pada pengenalan huruf dengan cara yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Februari 2024 yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 44 Candi diperoleh data bahwa yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mengharapkan buku paket serta buku catatan. Ada beberapa siswa di kelas tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang aktif dan ada tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan hanya berpusat pada guru. Sehingga siswa merasa cepat bosan atau jenuh terhadap pembelajaran. Ada beberapa siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru dan beberapa siswa yang berbicara dengan teman

lainnya pada saat pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru. Banyak siswa yang tidak dapat membaca dengan lancar dan banyak siswa yang tidak menguasai huruf dengan baik atau tidak mengenali huruf seperti huruf A bisa dikatakan huruf Q dan tidak bisa membedakan huruf kapital dan huruf kecil serta ketika mereka membaca huruf dan kalimat mereka memikirkannya lama karena kurangnya kemampuan membaca dan pengenalan huruf. Sehingga kurang percaya diri ketika diminta guru untuk maju ke depan kelas. Hal ini tampak dari hasil tes kemampuan membaca permulaan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa dari 18 orang siswa ada 12 orang siswa yang kurangnya kemampuan membaca menggunakan intonasi yang benar dan kurang lancarnya siswa dalam membaca, maka hal tersebut dapat dijelaskan bahwa 66% siswa kurang lancar didalam membaca. Dapat diketahui bahwa hal tersebut tentu disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru yang kurang menarik selama proses pembelajaran dikelas. Menurut Wulandari (2023: 3929) menyatakan bahwa mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan media yang diterapkan guru harus tepat dan menarik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.

Mengembangkan media kartu huruf bergambar, guru dapat merencanakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dimana selama proses pembelajaran berlangsung guru akan mengetes kemampuan membaca siswa apakah lancar atau tidak dengan menggunakan media, setelah siswa mempersiapkan diri didalam pembelajaran guru akan memberikan arahan kepada siswa untuk maju kedepan satu persatu mereka akan menyebutkan huruf kapital dan huruf kecil dan pada gambar dimedia mereka akan meneja kalimat sesuai dengan gambar dari awalah huruf yang sudah ditentukan. Jika siswa lebih aktif dalam belajar membaca, maka siswa dapat membaca sesuai dengan harapan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media kartu huruf bergambar khususnya dalam pembelajaran menggabungkan kata yang dirancang dalam pembelajaran kemampuan membaca. Umumnya siswa di Sekolah Dasar Kelas II 44 Candi banyak yang belum bisa membaca bahkan ada siswa yang belum bisa membaca huruf. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya peran orang tua dan hambatan akses lainnya, seperti menonton televisi tanpa batas, tidak mengetahui kapan harus belajar, serta kurangnya bimbingan orang tua terhadap pengenalan huruf. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan, siswa mengalami proses pengembangan diri dengan memperoleh pengetahuan baru. Maka dengan pesatnya perkembangan teknologi di era ini, diperlukan adanya pendidikan berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang lebih baik

untuk bersaing. Maka diperlukan pelatihan keterampilan dan karakter yang baik mulai dari pendidikan dasar.

Menurut Ariyari (Nali, 2021: 93) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Selain itu, media gambar dan kartu huruf harus dikemas sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak, harus diperlukan metode bermain peran dengan kartu kata bergambar yang menarik untuk anak, yang dapat melibatkan peran aktif anak. Penggunaan media kartu huruf ini sebagai alat bantu untuk belajar membaca anak dengan cara mereka melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang ada pada kartu tersebut.

Dari observasi diatas akan melakukan penelitian yang serupa terkait pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 44 Candi Kabupaten Sintang. Perbedaan dalam observasi ini adalah penulis memperlihatkan kartu kepada siswa untuk mereka mengetahui huruf tersebut, mengeja dua huruf dengan dua huruf digabungkan dalam setiap kartu huruf yang telah disediakan penulis, kemudian penulis langsung membandingkan pengetahuan kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan media kartu huruf bergambar.

Media kartu huruf bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat gambar, huruf, dan kata-kata

dalam bentuk kartu. Menurut Kinasih (2023: 1395) menyatakan bahwa media kartu huruf bergambar adalah alat visual atau efisien untuk memperkenalkan siswa pada gambar, huruf, dan kosa kata. Kartu bergambar ini juga merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang membantu siswa mengsosiasikannya dengan konsep tertentu. Menurut Dony (2022: 8994) menyatakan media kartu huruf sebagai sarana visual untuk menyajikan huruf dengan bentuk yang besar dan berwarna, hal ini sebagai kreativitas guru untuk melatih siswa mengenal huruf.

Menurut Pratiwi (2022: 422) menyatakan bahwa keunggulan kartu bergambar yaitu bersifat nyata yang dapat menjelaskan gambar untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan pada kelemahannya skala gambar sangat terbatas untuk kelompok besar dan hanya menekankan persepsi indera mata. Keunggulan kartu huruf bergambar adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, anak lebih mudah dalam mengingat huruf, anak lebih mudah dalam mengeja sebuah kata, dapat menambah kosa kata anak, melalui kartu huruf juga dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Keunggulannya juga dapat merangsang belajar lebih aktif dengan media kartu huruf dengan cara yang menyenangkan, melalui media kartu huruf anak dapat belajar lebih mudah tentang bentuk-bentuk huruf. Menurut Hariyanti (Ulfa, 2023: 106) Menyatakan bahwa manfaat kartu huruf bergambar antara lain : Merangsang kreatifitas dan ide anak “Menggunakan kartu huruf bergambar dapat mendorong anak untuk menghasilkan ide, pemikiran dan

gagasan baru yang berkaitan dengan huruf dan kata yang dipelajarinya”, Memfasilitasi pengenalan huruf “Saat mempelajari huruf, sumber kartu huruf memungkinkan anak mengenali huruf, terutama dengan bantuan gambar di sekitar anak”, dan Mengajarkan mengenal bentuk dan bunyi huruf “Saat belajar huruf, anda juga dapat mengajari anak mengenal bentuk dan bunyi huruf dengan lebih baik dan efektif dengan menggunakan wadah kartu pos”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Proses Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah Kelayakan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?

3. Bagaimanakah Efektifitas Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?
4. Bagaimanakah Respon Siswa dan Guru Terhadap Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024”. Secara khusus tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui Proses Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui Kelayakan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Mengetahui Efektifitas Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024.

4. Mengetahui Respon Siswa dan Guru Terhadap Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan mengadakan penelitian ini, peneliti mengharapkan media kartu huruf bergambar dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat lebih bermakna dan bernilai bagi guru dan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan media kartu huruf bergambar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan menambah pengetahuan siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk bisa

mengembangkan media secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Media yang dikembangkan menjadi informasi dan menambah pengetahuan guru untuk menerapkan kurikulum, agar bisa lebih kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi pendamping sumber belajar lainnya. Hasil pengembangan sebagai referensi guru agar bisa mengembangkan secara mandiri bahan ajar lainnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang baik dalam rangka perbaikan kualitas media yang efektif dan hasil belajar siswa, Sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan profesionalisme guru. Sekolah sebagai tempat kegiatan pembelajaran berlangsung mendapatkan media ajar yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan media pembelajaran .

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran yang bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media kartu huruf bergambar yang dikembangkan akan membantu peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan pengembangan media kartu huruf bergambar.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media kartu huruf.

1. Kartu huruf bergambar terbuat dari triplek dan kertas HVS berbentuk persegi 4 dengan ukuran 10x15 cm
2. Dikartu terdapat tulisan huruf atau kata-kata dengan warna yang sama dan pada kartu tersebut terdapat gambar sesuai dengan awalan huruf tersebut.
3. Kartu huruf bergambar berbentuk 2 dimensi.
4. Kartu dibuat satu set, berjumlah 26 kartu atau A sampai Z. Kartu yang bergambar dipres agar kartunya tahan lama untuk digunakan.
5. Menggunakan aplikasi word.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan penelitian ini adalah:

1. Menurut Sari, Kurniaman (2019: 137) “Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kualitas aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca”.
2. Menurut Kurnia (2022: 326) “Dalam penggunaan media kartu huruf akan berjalan optimal apabila guru dapat mengkondisikan siswa dalam menggunakan media, baik secara mandiri ataupun kelompok”.

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dikaji, batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media kartu huruf bergambar hanya difokuskan pada lembar kurikulum K13.
2. Media kartu huruf bergambar dikembangkan hanya pada materi kemampuan membaca.